

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan salah satu bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia yang memegang peranan penting untuk mengenalkan budaya Indonesia di dunia internasional. Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing mencakup enam keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan kosakata, tatabahasa, menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

Keterampilan kosakata merupakan salah satu bagian yang memegang peranan penting di antara semua keterampilan berbahasa di atas karena merupakan keterampilan yang pertama kali diajarkan dan menjadi dasar bagi semua keterampilan lainnya.

Dalam kehidupan sehari-hari penguasaan kosakata mempunyai peranan yang sangat penting karena pikiran seseorang hanya akan dipahami dengan baik oleh pihak lain apabila ide tersebut dapat diungkapkan dengan kosakata yang dipilih secara tepat. Harris (1967:261 dalam Syamsuddin dan Damaianti 2006:34) mengemukakan pendapatnya bahwa kata merupakan wahana yang penting dalam komunikasi. Apabila persediaan kosakata tidak mencukupi maka komunikasi akan terhambat.

Banyak pendapat lainnya yang menyatakan kosakata merupakan komponen utama dalam berbahasa. Hal tersebut tidak bisa kita mungkir karena

kenyataannya kosakata itu sangat dibutuhkan pada waktu akan berinteraksi atau berkomunikasi.

H.G Tarigan berpendapat bahwa “kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa.”(Tarigan, 1989:2)

Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh pakar bahasa lainnya yaitu Gani E (1994:14) dalam Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (KIPBIPA) berpendapat bahwa “kontak sosial manusia akan terbatas bila kosakata yang dimilikinya sangat sedikit”

Seperti pembelajaran pada umumnya, BIPA juga mempunyai aspek-aspek yang penting yang menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Aspek-aspek tersebut adalah aspek instruksional dan aspek kondisional, yang termasuk aspek instruksional yaitu, materi pembelajaran, metode atau teknik pembelajaran dan evaluasi, pengajar, dan pembelajar. Aspek kondisional merupakan aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran BIPA, diantaranya adalah kondisi suasana belajar.

Selain hal di atas masalah lain dalam belajar bahasa asing ialah adanya kesenjangan antara bahasa pertama dan bahasa target yang akan dipelajari. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin jauh kesenjangan itu, semakin sulit proses pembelajarannya; dan semakin dekat kesenjangan itu, semakin mudah proses pembelajarannya. Kesulitan itu terasa pada pembelajar kelas pemula, atau pembelajar yang sama sekali belum mengenal bahasa target yang akan dipelajari.

Pada situasi seperti itu penggunaan pendekatan dan pemilihan materi atau bahan ajar sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran bahasa asing.

Walaupun pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) memegang peranan yang cukup penting dalam mengenalkan budaya Indonesia di dunia internasional. Tetapi pada saat ini BIPA belum cukup mendapatkan perhatian dari pemerintah. Hal tersebut dapat kita lihat dari keterbatasan materi dan buku ajar BIPA serta tidak adanya kurikulum atau standarisasi dalam pembelajaran BIPA.

Berdasarkan hal di atas, penulis mencoba untuk memberikan alternatif bahan ajar kosakata yang sesuai dan dibutuhkan oleh pembelajar BIPA tingkat dasar. Seperti yang kita ketahui buku ajar tentang BIPA jarang kita temui di toko-toko buku. Kalau pun ada buku ajar BIPA hanya dikeluarkan oleh lembaga-lembaga tertentu yang mengajarkan BIPA. Padahal bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di beberapa Negara seperti Australia, Jepang, Belanda dan Amerika. BIPA sudah diajarkan di Indonesia selama lebih dari 30 tahun dan diajarkan pula di lebih dari 50 negara di dunia. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengintegrasikan bahan ajar kosakata ke dalam bahan ajar membaca, karena seperti kita ketahui bahwa bahan ajar kosakata tidak dapat dipisahkan dari bahan ajar lainnya, salah satunya yaitu, bahan ajar membaca.

Penulis melakukan penelitian di UPT Kebahasaan dan Kesenian Universitas Padjadjaran. Penelitian dilakukan kepada 16 mahasiswa asing yang berada di level dasar. Sebagian besar dari mereka belajar bahasa Indonesia dengan

tujuan untuk mengikuti perkuliahan jenjang S2 di Universitas Padjadjaran, sedangkan yang lainnya belajar bahasa Indonesia karena tertarik dengan bahasa Indonesia dan akan bekerja di Indonesia. Selama proses penelitian kadang-kadang ada pembelajar yang berhalangan hadir sehingga jumlah sumber data pada setiap unit berbeda-beda.

Para pembelajar kebanyakan baru pertama kali belajar bahasa Indonesia walaupun ada satu orang yang pernah belajar bahasa Indonesia sebelumnya. Para pembelajar banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran karena kosakata bahasa Indonesia yang mereka ketahui sangat terbatas. Walaupun demikian kesulitan tersebut sedikit banyak dapat diatasi karena sebagian besar pembelajar menguasai bahasa Inggris. Sehingga apabila mereka kesulitan dengan kosakata tertentu, pengajar akan mencari padanannya dalam bahasa Inggris atau mereka sendiri yang mencari padanan katanya dalam kamus.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari formula yang tepat dalam penyusunan bahan ajar kosakata BIPA tingkat dasar. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dalam penyusunan bahan ajar kosakata dengan mengambil judul **Penyusunan Bahan Ajar Kosakata bagi Pembelajar BIPA Tingkat Dasar.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari sekian banyak permasalahan dalam penyusunan bahan ajar, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penyusunan bahan ajar berdasarkan latar belakang di atas, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Terdapat sejumlah kriteria tertentu dalam penyusunan bahan ajar bagi pembelajar BIPA tingkat dasar.
- 2) Bahan ajar atau materi yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran BIPA.
- 3) Pembelajaran BIPA sebenarnya bukanlah untuk mempelajari aturan-aturan kebahasaan atau mengerjakan latihan-latihan dalam buku ajar tetapi bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dan kemampuan untuk berkomunikasi di luar kelas dalam bahasa yang dipelajarinya. Oleh karena itu, bahan ajar yang baik harus bisa membantu mereka berkomunikasi di luar kelas.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan permasalahan, penelitian ini hanya akan dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan penyusunan bahan ajar kosakata yang diintegrasikan dengan bahan ajar membaca bagi pembelajar BIPA tingkat dasar dengan menggunakan metode deskriptif eksploratif.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Tema-tema apa saja yang penting untuk dipelajari oleh pembelajar BIPA tingkat dasar?
- 2) Kosakata apa saja yang penting untuk dikuasai oleh pembelajar BIPA tingkat dasar?

- 3) Bagaimana bentuk bahan ajar kosakata bagi pembelajar BIPA tingkat dasar?
- 4) Bagaimana urutan materi kosakata bagi pembelajar BIPA tingkat dasar?
- 5) Bagaimana bentuk evaluasi kosakata yang sesuai bagi pembelajar BIPA tingkat dasar?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menyusun bahan ajar kosakata BIPA tingkat dasar, sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) tema-tema yang paling penting untuk dipelajari oleh pembelajar BIPA tingkat dasar;
- 2) kosakata yang harus dikuasai oleh pembelajar BIPA tingkat dasar;
- 3) bentuk bahan ajar kosakata yang sesuai bagi pembelajar BIPA tingkat dasar;
- 4) urutan materi kosakata yang sesuai bagi pembelajar BIPA tingkat dasar;
- 5) bentuk evaluasi kosakata yang sesuai bagi pembelajar BIPA tingkat dasar.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pembelajaran BIPA. Selain itu mudah-mudahan penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai bahan ajar yang sesuai bagi pembelajar BIPA tingkat dasar.

## **1.7 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau dijadikan pedoman atau pegangan untuk mengajar (KBBI, 1991: 87). Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar kosakata bagi pembelajar BIPA tingkat dasar yang diintegrasikan dengan bahan ajar membaca.
- 2) Pembelajar BIPA tingkat dasar adalah penutur asing yang ada dengan kemampuan BIPA-nya pada level dasar yang secara umum ditandai dengan kemampuan berkomunikasi secara minimal dengan bahan bahasa yang dipelajari (Mulyono, 2004: 41). Pembelajar BIPA tingkat dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pembelajar BIPA yang belajar di UPT Kebahasaan dan Kesenian Universitas Padjadjaran tahun ajaran 2007/2008.

## **1.8 Anggapan Dasar**

Penelitian ini bertolak dari anggapan dasar sebagai berikut.

- 1) Kosakata merupakan salah satu unsur terpenting dan paling mendasar dalam berbahasa.
- 2) Kekayaan kosakata seseorang turut menentukan kualitas berbahasa seseorang.
- 3) Penggunaan bahan ajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang.